



## Laporan Kinerja Bulanan

B-Life Link Dana Aktif

Profil B-Life Link Dana Aktif		Tujuan Investasi
Tanggal Efektif	01 November 2007	B-Life Link Dana Aktif bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan nilai investasi yang maksimal dalam jangka panjang.
Nilai Unit (NAB)	Rp2.050,43	
AUM	Rp37.206.472.828,39	

### Company Profile

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Hari Tua dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996. Saat ini BNI Life telah hadir melalui 4 saluran distribusi yaitu Agency, Bancassurance, Employee Benefits dan Syariah. Agency dipasarkan melalui agen-agen yang memasarkan produk individu, sedangkan Bancassurance dipasarkan melalui jaringan BNI di seluruh Indonesia. Employee Benefits dikhususkan bagi produk-produk asuransi kumpulan ke perusahaan-perusahaan, sedangkan syariah memasarkan produk asuransi baik individu, ataupun kumpulan dengan prinsip syariah.

Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi jiwa *joint venture* dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang saham pengendali sebesar 60% dan Sumitomo Life Insurance Company resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan porsi kepemilikan kurang lebih 40% saham. Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia. Di akhir tahun 2014, jumlah aset yang dimiliki BNI tercatat sebesar Rp386,7 triliun dan jumlah karyawan sebanyak 26.100 orang. Dengan Jaringan layanan BNI yang tersebar baik di seluruh Indonesia maupun luar negeri.

Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total aset yang dimiliki sebesar \$ 282 miliar dan didukung sebanyak 31,006 sales representatives.

### Tinjauan Makro ekonomi

Di bulan Juli Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk tidak merubah BI 7-day Reverse Repo Rate (BI 7-day RR Rate) di level 5.25%, meskipun volatilitas dan pelemahan rupiah masih terjadi ditengah ketidakpastian perang dagang antara Negara Amerika Serikat dan China. Menjaga stabilitas nilai tukar rupiah menjadi kata kunci Bank Indonesia dalam langkah menaikkan atau menurunkan 7DRR. Inflasi dibulan Juli 2018 sebesar 0.28% atau 3.18% secara tahunan. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya seluruh indeks kelompok pengeluaran, namun demikian angka inflasi masih sejalan dengan target maupun perkiraan pemerintah. Nilai tukar rupiah masih berfluktuasi dengan kecenderungan melemah, hal tersebut disebabkan oleh berlanjutnya penguatan dolar AS terhadap mata uang secara global. Rupiah berada pada level 14,420 di akhir Juli. IHSG menguat 2.37% hanya di Bulan Juli 2018 dan year to date masih melemah 6.42%. Sedangkan LQ-45 melemah 13.8% sampai dengan Juli ytd. Yield tenor 30 tahun berada pada level 8.36%. sedangkan yield tenor 10 tahun sebesar 8.00% dan Yield tenor 5 tahun berada pada level 7.67%

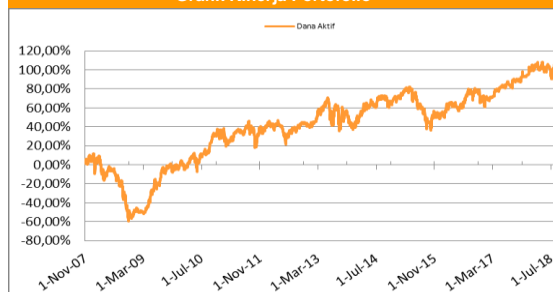
Indikator	1Q18	Mei'18	Juni'18	Juli'18
BI Rate / BI 7-Day RR	4,25%	4,75%	5,25%	5,25%
IHSG	6189	5984	5826	5936
Inflasi (YoY)	3,40%	3,23%	3,12%	3,18%
Rupiah (Last Price)	13.768	13.951	14.404	14.446

### Kinerja dan Indikator Pembandingan

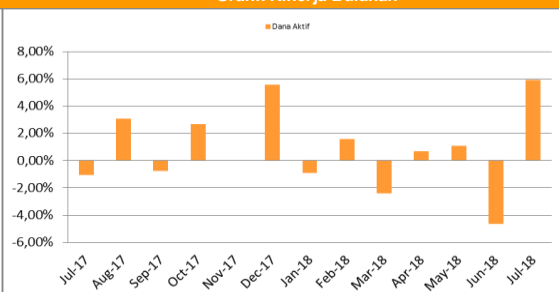
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Dana Aktif	5,94%	2,10%	1,86%	11,96%	33,85%	0,96%	105,04%
Tolak Ukur	2,37%	-0,97%	-10,13%	1,64%	18,09%	-6,60%	119,49%

\*Tolak Ukur 100% IHSG

Grafik Kinerja Portofolio



Grafik Kinerja Bulanan



### Alokasi Aset

#### Komposisi Aset

RD Saham/Saham	82,0%
Kas	18,0%

#### 5 Efek Terbesar (Alphabet)

ADHI  
ANTM  
BBNI  
BBRI  
TLKM

#### Kebijakan Alokasi Aset

RD Saham/Saham  
80%-100%  
  
Instrumen Pasar Uang/Kas :  
0%-20%

*Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ini bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.*